

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu dengan cara memberikan gambaran dan menjelaskan hasil yang didapatkan secara lengkap mengenai ketepatan kode diagnosis penyakit pada sistem respirasi pasien rawat jalan di Puskesmas Dinoyo tahun 2022 dengan melakukan penilaian terhadap ketepatan pemberian kode.

3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.2.1. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah ketepatan kode diagnosis penyakit pada sistem respirasi dan faktor-faktor penyebab ketidaktepatan kode diagnosis penyakit sistem respirasi.

3.2.2. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berikut definisi operasional dalam penelitian ini:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Cara Pengukuran
1.	Ketepatan kodefikasi diagnosis penyakit pada sistem respirasi	Ketepatan kode diagnosis adalah ketepatan pemberian kode berdasarkan ICD-10 oleh petugas kodefikasi (<i>coder</i>) pada rekam medis dengan meneliti hasil diagnosis yang telah ditulis oleh dokter/ tenaga medis yang menangani.	Observasi
2.	Faktor-faktor ketidak-tepatan a. <i>Man</i> b. <i>Method</i> c. <i>Material</i> d. <i>Machine</i> e. <i>Money (Reward dan Punishment)</i>	Faktor-faktor ketidaktepatan adalah unsur yang menjadi penyebab terjadinya ketidaktepatan kodefikasi atau hambatan yang dialami oleh <i>coder</i> .	Wawancara

3.3 Populasi dan sampel

3.3.1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah rekam medis pasien rawat jalan dengan diagnosis penyakit sistem respirasi pada bulan September 2022 yang berjumlah 1.250 dokumen.

3.3.2. Sampel

Sampel penelitian pada penelitian ini adalah rekam medis pasien rawat jalan pada bulan september 2022. Dalam hal ini peneliti memakai simple random sampling sebagai teknik pengambilan sampel. Kriteria pemilahan sampel dibagi menjadi 2 yaitu kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

1. Inklusi

- a. Rekam medis dengan diagnosis penyakit pada sistem Respirasi

2. Eksklusi

- a. Rekam medis pasien dengan diagnosis selain penyakit pada sistem Respirasi

Berikut penarikan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus *Slovin* yaitu:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n : besar sampel

N : ukuran populasi

E : batas toleransi kesalahan (*error*), dengan nilai kepercayaan 90% atau 0,1

Maka untuk perhitungan sampel pada penelitian ini adalah

$$n = 1.250 / (1 + 1.250(10\%^2)$$

$$n = 1.250 / (1 + 1.250(0.1^2)$$

$$n = 1.250 / (1 + 1.250(0.01)$$

$$n = 1.250 / (1 + 1.250(0.01)$$

$$n = 1.250 / (1 + 12,5)$$

$$n = 1.250 / 13,5$$

$$n = 92,5 \text{ dibulatkan menjadi } 93$$

Dari hasil perhitungan diatas, besar sampel yang akan diteliti adalah 93 rekam medis.

3.4. Instrumen dan Cara Pengumpulan Data

3.4.1 Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini instrumen yang digunakan yaitu lembar *checklist* dan pedoman wawancara. Lembar *Checklist* yang digunakan untuk mencatat jumlah ketepatan kode diagnosis penyakit respirasi pada rekam medis rawat jalan dan pedoman wawancara yang digunakan untuk mencatat hasil wawancara dari petugas coding di Puskesmas Dinoyo.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian ini adalah dengan menggunakan metode observasi dan wawancara. Teknik observasi ini dilakukan oleh peneliti secara langsung terhadap rekam medis untuk mengetahui ketepatan kode diagnosis penyakit pada sistem respirasi pasien rawat jalan berdasarkan ICD-10. Pada teknik wawancara digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi ketidaktepatan pemberian kode diagnosis penyakit Respirasi berdasarkan unsur 5M.

3.4.1. Sumber Data

Pada penelitian ini sumber data di dapatkan dari sumber data primer. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi rekam medis rawat jalan dengan diagnosis penyakit pada sistem respirasi. Data primer digunakan sebagai dasar analisis penelitian yang akan dimasukkan pada tabel *checklist* dengan hasil ukur berupa presentase tepat dan tidak tepatnya pengkodean diagnosis penyakit pada sistem Respirasi.

3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.5.1 Teknik Pengolahan Data

1. Checking

Checking merupakan suatu kegiatan pengecekan data dari hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap diagnosis penyakit Respirasi pada Rekam Medis.

2. Coding

Pada tahap coding merupakan kegiatan mengklasifikasikan kode diagnosis kasus respirasi dengan aturan ICD 10 guna memudahkan penggolongan data Entry dan Processing

3. Entry dan Processing

Entry dan Processing merupakan memasukkan hasil ketepatan kode.

3.5.2 Analisis data

Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran data yang telah dikumpulkan oleh peneliti.

3.6 Jadwal Penelitian

3.6.1. Waktu Penelitian

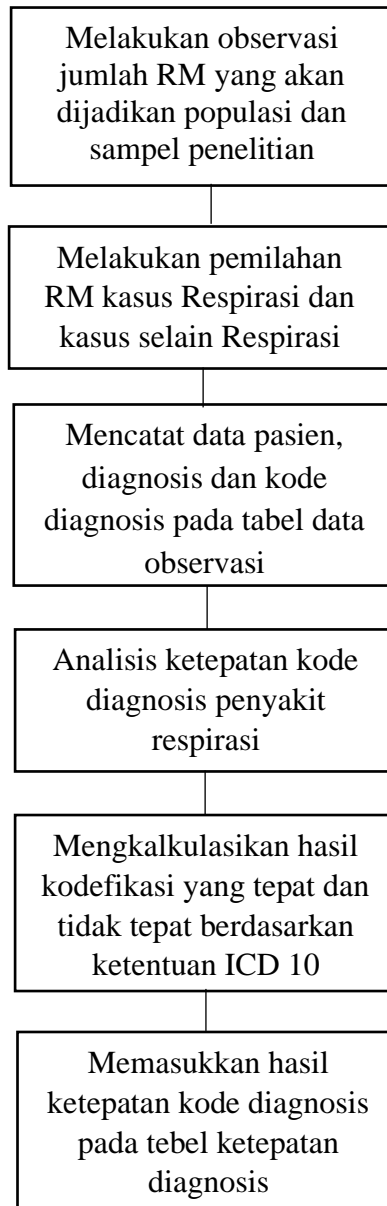
Tabel 3.2 Waktu Penelitian

No.	Jenis Kegiatan	Bulan						
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
1.	Identifikasi Masalah	■						
2.	Pengajuan Judul	■						
3.	Permohonan Surat Izin pada Lahan Penelitian		■					
4.	Studi Pendahuluan		■					
5.	Pembuatan Proposal		■	■				
6.	Seminar Proposal			■				
7.	Revisi Proposal				■			
8.	Pengambilan Data pada Lahan					■		
9.	Pengolahan Data Hasil Penelitian					■		
10.	Penyusunan Laporan Tugas Akhir					■	■	■
11.	Seminar Hasil						■	■

3.6.2. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada Unit Rekam Medis di Puskesmas Dinoyo.

3.7. Tahapan Penelitian



Gambar 3.1 Tahap Penelitian